

## Ulasan Pasar

**Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 10 Agustus 2017 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah ketegangan geopolitik antara Pemerintah Amerika dan Korea Utara.**

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan arah perubahan tingkat imbal hasil yang cukup bervariasi meskipun dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan hingga sebesar 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 4 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan yang relatif terbatas hingga sebesar 2 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps.

Terbatasnya pergerakan harga kami perkirakan dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih menantikan beberapa data ekonomi penting dari dalam dan luar negeri yang akan disampaikan dalam beberapa hari kedepan seperti data inflasi Amerika Serikat dimana data ini sangat penting bagi Amerika dalam memutuskan kebijakan terkait suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur di bulan September 2017. Adapun dari dalam negeri pelaku pasar masih menantikan data Neraca Perdagangan Indonesia yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada pekan depan, dimana data neraca perdagangan dinilai pelaku pasar sebagai tolak ukur arah kebijakan yang diambil oleh Bank Indonesia di tengah berlanjutnya ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dengan Korea Utara

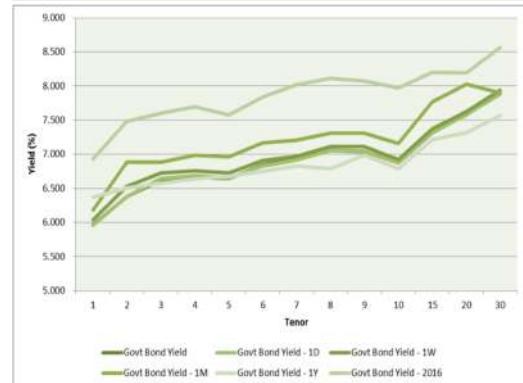
Sehingga secara keseluruhan, terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya perubahan pada imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan yang juga terbatas kurang dari 1 bps. Pada tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 20 tahun masing - masing mengalami kenaikan di level 6,614%, 6,854% dan 7,559%. Sedangkan menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun di level 7,293%.

Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya mengalami kenaikan terbatas di tengah penurunan imbal hasil dari surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27, dan INDO-37 masing - masing mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps di level 2,120%, 3,634%, dan 4,546% didorong oleh adanya koreksi harga yang juga terbatas masing - masing sebesar 1,5 bps, 6 bps dan 15 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-47 terlihat mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 4,579% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,89 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,81 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,53 triliun dari 67 kali transaksi di harga rata - rata 100,48% yang diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0075, senilai Rp2,35 triliun dari 637 kali transaksi di harga rata - rata 100,91%.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	101.25	99.20	101.00	2536.67	67
FR0075	103.50	98.43	100.80	2353.45	637
FR0072	108.30	105.25	106.90	2328.74	73
FR0056	109.27	108.75	109.05	1040.10	22
FR0074	104.25	98.00	101.10	691.54	46
SPN12180809	94.59	94.57	94.57	600.00	3
FR0071	113.75	112.30	112.30	522.10	17
SR008	102.85	100.00	102.00	512.11	15
FR0073	112.60	112.25	112.45	354.45	11
SPN12180201	97.54	97.54	97.54	350.00	1

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBNI01CN1	idAAA	101.00	100.55	101.00	101.20	3
DILD02A	idA-	102.00	100.00	102.00	91.00	7
STTP01BCN2	idA	100.00	100.00	100.00	80.00	2
TELE01CN1	idA	102.35	101.63	101.65	62.00	4
BSDE02ACN1	idAAA-	100.00	100.00	100.00	60.00	2
PPLN02CCN1	idAAA	102.24	102.23	102.23	53.00	2
APAI01C	idAAA	102.80	102.79	102.80	40.00	2
BEXI01CCN1	idAAA	102.00	101.95	102.00	40.00	2
ISAT01ACN4	idAAA	100.10	100.10	100.10	40.00	2
ISAT02ECN1	idAAA	102.27	102.26	102.27	40.00	2

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp998,13 miliar dari 53 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 (BBNI01CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp101,2 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,85% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A (DILD02A) senilai Rp91 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 101,33%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup tidak bergerak pada level 13333,00 per dollar Amerika setelah bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13333,00 hingga 13354,00 per dollar Amerika. Tidak Bergeraknya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY), dan Baht Thailand (THB). Sedangkan Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Peso Philippina (PHP) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas di tengah masih berlanjutnya ketegangan politik antara pemerintah Amerika Serikat dengan Korea Utara di semenanjung Korea. Harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh penurunan imbal hasil surat utang global seiring dengan meningkatnya permintaan atas safe haven asset.

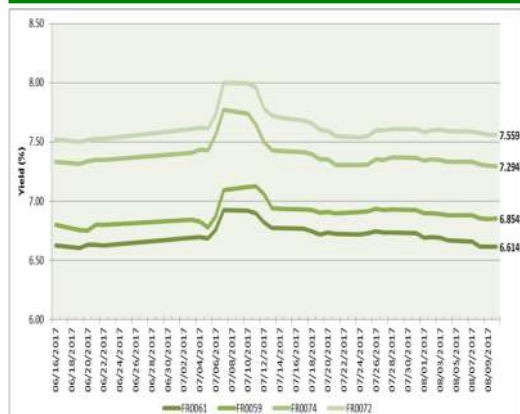
Peluang terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara dipengaruhi oleh faktor eksternal, dimana imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,201% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga ditutup mengalami penurunan di level 2,776%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan penurunan masing - masing di level 0,405% dan 1,080%. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada hari ini.

Hanya saja kenaikan harga masih akan dibatasi oleh faktor teknikal, dimana harga Surat Utang Negara untuk beberapa seri telah memasuki area jenuh beli (overbought). Kondisi tersebut akan membatasi peluang terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan ini terlebih pelaku pasar masih akan menantikan data ekonomi domestik yang akan disampaikan pada pekan depan.

### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi pada rentang perubahan harga yang relatif terbatas. Kami masih menyarankan beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang cukup menarik untuk diperdagangkan seperti seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, ORI013, FR0056, FR0054, dan FR0063.

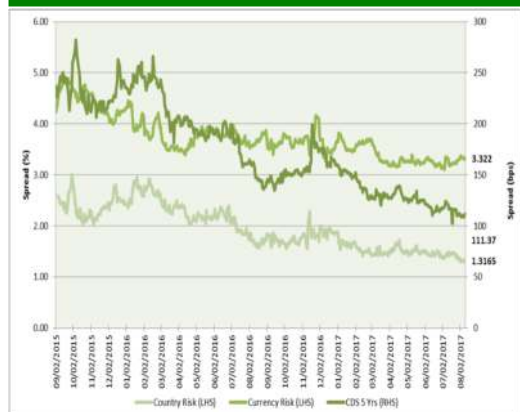
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 02022018 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp6 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 02022018 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	2 Februari 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

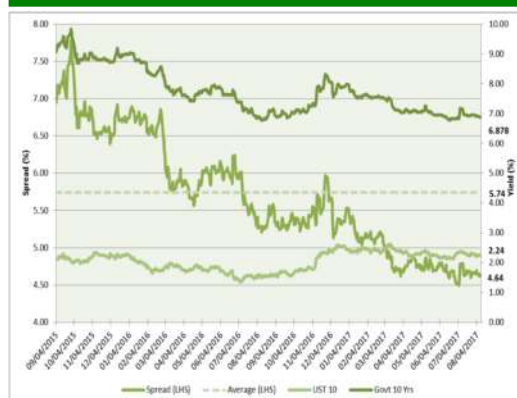
Lelang dibuka hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.240	2.249	↓ -0.008	-0.004
UK	1.103	1.107	↓ -0.004	-0.004
Germany	0.423	0.424	↓ -0.002	-0.004
Japan	0.055	0.053	↑ 0.002	0.038
South Korea	2.317	2.334	↓ -0.017	-0.007
Singapore	2.093	2.101	↓ -0.007	-0.004
Thailand	2.370	2.309	↑ 0.061	0.027
India	6.481	6.465	↑ 0.016	0.002
Indonesia (USD)	3.556	3.571	↓ -0.016	-0.004
Indonesia	6.854	6.845	↑ 0.009	0.001
Malaysia	3.976	3.986	↓ -0.010	-0.002
China	3.657	3.664	↓ -0.007	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.71	203.90	312.17	438.04	5.964
2	162.04	209.89	321.61	475.43	6.375
3	162.41	213.41	319.70	499.55	6.620
4	161.50	219.47	317.94	518.19	6.660
5	161.58	225.81	319.67	535.20	6.648
6	163.04	230.10	324.37	551.86	6.845
7	165.31	231.35	330.39	568.25	6.928
8	167.62	229.64	336.20	584.00	7.056
9	169.36	225.59	340.83	598.72	7.042
10	170.20	219.93	343.84	612.12	6.878



Harga Surat Utang Negara												
Data per 10-Aug-17												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR66	5.250	15-May-18	0.76	99.63	99.64	↓ (0.70)	5.742%	5.733%	↑ 0.95	0.751	0.730	
FR32	15.000	15-Jul-18	0.93	108.16	108.23	↓ (7.40)	5.837%	5.759%	↑ 7.78	0.896	0.870	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.01	105.52	105.50	↑ 2.30	5.909%	5.932%	↓ (2.28)	0.936	0.909	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.10	103.05	103.07	↓ (2.00)	6.076%	6.057%	↑ 1.87	1.036	1.005	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.68	102.45	102.47	↓ (1.80)	6.307%	6.295%	↑ 1.13	1.571	1.523	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.10	109.81	109.62	↑ 18.90	6.418%	6.510%	↓ (9.20)	1.856	1.798	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.27	112.83	112.79	↑ 4.20	6.561%	6.574%	↓ (1.34)	2.797	2.708	
FR34	12.800	15-Jun-21	3.85	120.69	120.65	↑ 3.40	6.615%	6.624%	↓ (0.90)	3.177	3.075	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.93	105.55	105.57	↓ (2.40)	6.621%	6.614%	↑ 0.68	3.433	3.323	
FR61	7.000	15-May-22	4.76	101.54	101.54	↓ (0.40)	6.614%	6.613%	↑ 0.10	4.074	3.944	
FR35	12.900	15-Jun-22	4.85	125.28	125.31	↓ (3.00)	6.700%	6.694%	↑ 0.64	3.823	3.699	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.93	114.64	114.66	↓ (1.70)	6.710%	6.707%	↑ 0.38	4.037	3.906	
FR63	5.625	15-May-23	5.76	94.51	94.58	↓ (7.20)	6.790%	6.774%	↑ 1.58	4.909	4.748	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.93	112.91	112.97	↓ (6.50)	6.815%	6.803%	↑ 1.25	4.725	4.570	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.01	123.78	123.80	↓ (1.40)	6.857%	6.854%	↑ 0.25	4.444	4.297	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.60	107.77	107.83	↓ (5.80)	6.887%	6.877%	↑ 1.06	5.102	4.932	
FR44	10.000	15-Sep-24	7.10	116.81	116.83	↓ (1.80)	6.956%	6.953%	↑ 0.30	5.225	5.049	
FR40	11.000	15-Sep-25	8.10	124.28	124.31	↓ (2.60)	7.016%	7.012%	↑ 0.37	5.647	5.456	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.10	109.03	109.11	↓ (8.00)	7.014%	7.002%	↑ 1.14	6.467	6.248	
FR37	12.000	15-Sep-26	9.10	133.02	133.08	↓ (5.30)	7.024%	7.018%	↑ 0.66	6.025	5.820	
FR59	7.000	15-May-27	9.76	101.01	101.08	↓ (6.70)	6.854%	6.845%	↑ 0.95	7.134	6.898	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.93	122.10	122.22	↓ (12.30)	7.109%	7.093%	↑ 1.53	6.771	6.538	
FR47	10.000	15-Feb-28	10.52	121.09	121.05	↑ 4.30	7.117%	7.122%	↓ (0.52)	6.830	6.596	
FR64	6.125	15-May-28	10.76	92.35	92.44	↓ (8.60)	7.154%	7.142%	↑ 1.22	7.790	7.521	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.60	113.70	113.88	↓ (18.40)	7.233%	7.212%	↑ 2.17	7.471	7.210	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.01	125.78	125.65	↑ 12.20	7.384%	7.396%	↓ (1.26)	7.686	7.413	
FR73	8.750	15-May-31	13.76	112.39	112.52	↓ (13.60)	7.306%	7.291%	↑ 1.46	8.434	8.136	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.93	118.03	117.99	↑ 3.30	7.403%	7.406%	↓ (0.34)	8.436	8.135	
FR58	8.250	15-Jun-32	14.85	107.34	107.28	↑ 6.10	7.424%	7.430%	↓ (0.65)	8.938	8.618	
FR74	7.500	15-Aug-32	15.01	101.86	101.82	↑ 4.70	7.293%	7.299%	↓ (0.51)	8.988	8.672	
FR65	6.625	15-May-33	15.76	92.09	92.17	↓ (7.70)	7.486%	7.478%	↑ 0.89	9.593	9.247	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.60	107.81	107.88	↓ (6.60)	7.541%	7.534%	↑ 0.67	9.241	8.905	
FR72	8.250	15-May-36	18.76	106.85	106.88	↓ (2.70)	7.559%	7.556%	↑ 0.26	9.960	9.597	
FR45	9.750	15-May-37	19.76	120.87	120.69	↑ 18.60	7.678%	7.694%	↓ (1.60)	9.823	9.459	
FR75	7.500	15-May-38	20.76	100.09	100.09	↑ 0.00	7.490%	7.490%	-	10.655	10.270	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.93	126.52	126.52	↑ 0.00	7.890%	7.890%	-	9.973	9.595	
FR57	9.500	15-May-41	23.76	117.84	117.88	↓ (4.20)	7.832%	7.829%	↑ 0.34	10.566	10.168	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.68	84.29	84.22	↑ 6.60	7.820%	7.827%	↓ (0.69)	11.456	11.025	
FR67	8.750	15-Feb-44	26.52	109.86	109.84	↑ 2.30	7.860%	7.861%	↓ (0.19)	10.889	10.477	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation  
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	09-Agu-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	561.76
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	18.79
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	18.79
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,390.28
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	91.95
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	258.58
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	778.51
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	133.29
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	88.90
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	59.73
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	112.60
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	1,970.83
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	2.96







**FR0059**



**FR0074**



**FR0072**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
 yosua.zisokhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*